

**PELAKSANAAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN  
DI DESA WONOHARJO KECAMATAN PANGANDARAN  
KABUPATEN PANGANDARAN**

**Oleh**

**ANDIKA SUGIHARTO**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan  
FISIP Universitas Galuh Ciamis

**Abstrak**

*Belum optimalnya Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, terlihat dari adanya indikator-indikator sebagai berikut : Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan sangat sedikit. Dukungan masyarakat pada setiap kegiatan sangat rendah. Masyarakat kurang peduli terhadap kegiatan yang dilakukan dilingkungannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis mengenai masalah-masalah yang terjadi saat sekarang dan berusaha untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan cara-cara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan informan Perangkat Desa Wonoharjo, Pengurus BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Desa Wonoharjo dan Tokoh Masyarakat Desa Wonoharjo semua indikator dilaksanakan dengan baik 39%, sebanyak 26% menyatakan bahwa belum cukup baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, kemudian sebanyak 34,5% menyatakan masih kurang baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Hambatan-hambatan yang ditemukan, diindikasikan karena respon dari Pemerintah Desa dan BKM masih kurang apabila ada laporan yang tidak sesuai prosedur mengenai pelaksanaan PNPM dan evaluasi dari masyarakat bagi keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo belum berjalan dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yakni mengundang para tokoh masyarakat Desa Wonoharjo dilibatkan untuk berpartisipasi dalam membuat perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk berperan aktif dalam evaluasi setiap kegiatan pelaksanaan program PNPM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran bahwa meningkatkan sosialisasi dengan memperhatikan hal-hal yang dianggap belum optimal dengan mengadakan forum diskusi dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi agar program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) bisa dilakukan dengan optimal.*

**Kata kunci : Partisipasi, Masyarakat, PNPM**

**PENDAHULUAN**

Mandiri Perdesaan) adalah salah satu bentuk program yang digulirkan oleh Pemerintah bagi seluruh instansi yang teintegrasi dalam satu program. Untuk menggali nilai-nilai luhur kemanusiaan melalui penggalian partisipasi masyarakat, program ini digulirkan ke tingkat desa sebagai daerah otonom sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Undang-Undang.

Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah (PP) nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, cukup menggambarkan dengan jelas

bagaimana sebenarnya peran Pemerintahan Desa itu dilaksanakan, sesuai dengan harapan yang dimunculkan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) tersebut.

Desa adalah merupakan struktur Pemerintahan terendah dalam sistem Pemerintahan Republik Indonesia, sehingga peran Pemerintah Desa sangat strategis karena berada pada tingkat paling bawah yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan partisipasi yang tinggi diperlukan kerjasama dengan peningkatan kapasitas

**MODERAT**

Modern dan Demokratis

masyarakat secara menyeluruh agar terjalin *sincergitas* dan kegotongroyongan antara masyarakat dan pemerintah dalam hal ini Pemerintah Desa.

Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) Pemerintah mencoba memberikan arahan, bimbingan, bantuan, stimulan, pengawasan secara menyeluruh sehingga dalam satu Desa tidak ada program yang sama dan tumpang tindih, sehingga di harapkan partisipasi masyarakat akan semakin meningkat serta kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan tergali dengan baik dan mampu menggali nilai-nilai kerelawanan dan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang sudah mulai luntur.

Dalam pelaksanaannya program ini menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang representatif, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial masyarakat di masa yang akan datang. Lembaga ini dinamakan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang merupakan sebuah lembaga yang didalamnya adalah relawan-relawan yang turut serta membangun desa melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) tersebut. Setiap program yang digulirkan oleh Pemerintah dari berbagai kementerian akan melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dan Desa yang selanjutnya akan melibatkan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan dimaksud.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Desa Wonoharjo melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) adalah pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa untuk keperluan pengamanan jalur evakuasi, pengecoran/pengaspalan jalan dan pembangunan posyandu. Dalam program ini Pemerintah hanya memberikan bantuan dana stimulan untuk keperluan pembangunan tersebut kekurangannya adalah menjadi tanggung jawab dan partisipasi masyarakat desa sehingga masyarakat dituntut berperan aktif dalam kegiatan ini agar pembangunan infrastruktur jalan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri

Perdesaan) adalah merupakan usaha pemerintah untuk menghidupkan kembali nilai-nilai luhur kemanusiaan dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan tersebut. Partisipasi masyarakat sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan perlu mendapat perhatian karena saat ini kondisi partisipasi masyarakat telah mengalami penurunan yang signifikan.

Partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dan Iskandar (1987:125) adalah keterlibatan masyarakat yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, partisipasi masyarakat sangat berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat, karena pemberdayaan diartikan sebagai peningkatan kemampuan masyarakat yang tidak dalam konteks perubahan komunitas dan demokratisasi. Sedangkan partisipasi adalah proses yang bersifat politis, karena berhubungan dengan upaya mengubah pola kekuasaan dan mereka dengan kerangka pemberdayaan berarti menentang kelompok *pro status quo* yang pastinya tidak bersedia begitu saja melakukan perubahan.

Partisipasi merupakan suatu proses yang wajar dimana masyarakat termasuk yang kurang beruntung mempengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka. Dalam upaya membangun kesadaran suatu komunitas / masyarakat dan sekaligus menata kembali tatanan sosial yang ada, maka metode yang sangat efektif adalah pembangunan partisipatif yaitu pembangunan secara langsung melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses pengambilan dan pelaksanaan keputusan dengan tetap mendudukkan komunitas / masyarakat pemanfaat sebagai pelaku utama, artinya keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka sepenuhnya ada ditangan komunitas / masyarakat. Hal inilah yang membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) menjadi perlu dilaksanakan di Desa Wonoharjo.

Peneliti melakukan penelaahan latar belakang dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

Perdesaan (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?

2. Bagaimana hambatan-hambatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?
3. Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?

#### LANDASAN TEORETIS

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) memerlukan kerjasama dan koordinasi berbagai pihak yang berkepentingan sehingga untuk suksesnya program tersebut perlu ada kerjasama pemangku kepentingan terhadap perkembangan dan kondisi Desa Wonoharjo. Upaya mewujudkan program tersebut, maka Pemerintah meluncurkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No. 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri sebagai Pedoman Harmonisasi dan Sinkronisasi Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat ragam penafsiran mengenai partisipasi, menurut (Bintoro, 1983:207) secara ilmiah pengertian partisipasi adalah "Keterlibatan aktif atau peran serta masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijakan pembangunan yang dilaksanakan".

Pengertian partisipasi masyarakat juga dikemukakan Davis, sebagaimana dikutip Syaife'i (1994:125) sebagai berikut :

Partisipasi masyarakat adalah penentuan dan keterlibatan setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasi sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama

Merujuk kepada berbagai definisi tentang partisipasi masyarakat diatas, maka dapat digambarkan bahwa pengertian partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seseorang atau ambil bagian dalam suatu kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik dengan wujud terlibat dan melaksanakannya dengan penuh tanggungjawab serta dilandasi kesadaran, keikhlasan dan didasari oleh keterlibatan mental dan perasaan demi terciptanya tujuan yang diharapkan.

Partisipasi masyarakat merupakan proses keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Soetomo (2011:65), partisipasi meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Partisipasi Pikiran
2. Partisipasi Tenaga
3. Partisipasi Harta Benda
4. Partisipasi Ketrampilan dan Kemahiran
5. Partisipasi Sosial

Masyarakat sebagai objek sekaligus subjek, partisipasinya menjadi sangat urgen karena akan timbul perasaan memiliki dan bertanggung jawab (*sense of belonging and responsibility*) pada dirinya, jadi bukan hanya didasarkan pada aturan semata tetapi muncul secara sadar dari diri pribadi setiap anggota masyarakat. Sikap ini memudahkan terwujudnya interaksi dan komunikasi dalam kesetaraan sebagai upaya untuk pemecahan masalah-masalah sosial antara masyarakat dan aparatur desa baik secara individu maupun institusi.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan keadaan daripada objek penelitian, artinya penulis menggambarkan keadaan yang ada pada saat sekarang dilokasi/ objek penelitian yaitu Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan partisipasi masyarakat, dengan sub variabel jenis-jenis partisipasi masyarakat, yang terdiri dari indikator sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Pikiran, dengan indikator :
  - a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam bentuk pemikiran.

## MODERAT

Modern dan Demokratis

- b. Adanya keterlibatan masyarakat yang ikut membuat perencanaan.
- 2) Partisipasi Tenaga, dengan indikator :
  - a. Adanya ketersediaan tenaga kerja pelaksana sukarela.
  - b. Tersedianya peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kerja.
- 3) Partisipasi Harta Benda, dengan indikator :
  - a. Adanya peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan uang.
  - b. Masyarakat menyumbangkan berbagai jenis bahan material untuk kegiatan.
- 4) Partisipasi ketrampilan dan kemahiran, dengan indikator :
  - a. Adanya keterlibatan tenaga terampil dan sukarela dari masyarakat.
  - b. Adanya penilaian dan evaluasi dari keberhasilan kinerja dalam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM).
- 5) Partisipasi Sosial, dengan indikator :
  - a. Adanya keterlibatan masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil dari program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM).
  - b. Adanya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari hasil program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM).

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh dengan cara

mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan partisipasi masyarakat. Dalam penelitian ini sumber informasi penulis yang diwawancarai adalah yang termasuk dalam kriteria penulis adapun kriteria sumber informasi yang diwawancarai adalah : Perangkat Desa Wonoharjo 5 orang, Pengurus BKM Desa Wonoharjo 5 orang dan Tokoh Masyarakat 10 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari buku buku literatur, peraturan perundang-undangan serta keputusan keputusan pemerintah yang berhubungan dengan penelitian guna mendapatkan data.
2. Studi lapangan, yaitu mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian, yakni di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap gejala dan perilaku objek penelitian.
- b. Wawancara, tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan masukan tentang hal hal yang kaitannya dengan objek penelitian.

### PEMBAHASAN

#### **Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber sebanyak 20 orang dari 10 indikator, maka dapat penulis uraikan rekapitulasi hasil penelitian jawaban narasumber mengenai Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

**Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian  
Dengan Informan Tentang Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran  
Kabupaten Pangandaran**

No	Indikator	Hasil Pengolahan Data		
		Baik	Cukup baik	Kurang Baik
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam bentuk pemikiran pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa berjalan baik dan sangat membantu dengan melibatkan masyarakat dalam	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik dari segi pemikiran dan mendukung program PNPM	Sebanyak 7 informan (35%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik pemikiran/aspirasi yang disumbangkan

**ANDIKA SUGIHARTO**

	Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	proses pemikiran suatu kebijakan baik yang dilakukan dalam musyawarah dusun maupun dalam musyawarah desa.	tersebut untuk kemajuan masyarakat dan pembangunan di Desa Wonoharjo	oleh masyarakat kurang di respon dengan baik oleh pihak Pemerintah Desa maupun PNPM
2	Bagaimana keterlibatan masyarakat yang ikut membuat perencanaan pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 9 informan (45%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik hal tersebut dilakukan dengan mengundang para tokoh masyarakat Desa Wonoharjo dilibatkan untuk berpartisipasi dalam membuat perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	Sebanyak 6 informan (30%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik partisipasi masyarakat dan terlibat langsung dalam membantu membuat perencanaan pada program PNPM	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik karena koordinasi dan partisipasi masyarakat dalam hal tersebut sering tidak diperhatikan
3	Bagaimana ketersediaan tenaga kerja pelaksana sukarela untuk mendukung pelaksanaan kerja pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 7 informan (35%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik karena SDM merupakan faktor yang sangat di perhatikan untuk kelangsungan jalannya program PNPM	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik masyarakat membantu pelaksanaan PNPM dengan sukarela di Desa Wonoharjo agar cepat selesai dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik karena kebanyakan masyarakat disibukan dengan kegiatannya masing-masing seperti bertani, bercocok tanam dan sebagian nelayan
4	Bagaimana ketersediaan peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kerja pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 7 informan (35%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik tersedianya alat yang memadai untuk terlaksananya program PNPM	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik dengan adanya alat untuk mendukung pelaksanaan PNPM dan masih perlu di tambah lagi agar dapat mempercepat proses pelaksanaan program PNPM	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik masih perlu diperhatikan dan ditambah untuk menunjang kelangsungan program PNPM.
5	Bagaimana peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan uang untuk mendukung pelaksanaan kerja program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran	Sebanyak 10 informan (50%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik sumbangan uang dari masyarakat sangat membantu untuk menambah kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan kerja PNPM	Sebanyak 4 informan (20%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik dengan swadaya masyarakat mengumpulkan uang untuk mendukung pelaksanaan kerja program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM).	Sebanyak 6 informan (30%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik sebagian ada penarikan secara paksa tanpa ada penjelasan terlebih dahulu padahal program tersebut sudah jelas ada anggarannya dari

## MODERAT

Modern dan Demokratis

	Kabupaten Pangandaran ?			pemerintah
6	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan berbagai jenis bahan material untuk kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa sudah berjalan dengan baik ada yang menyumbangkan dalam bahan material seperti pasir dan semen	Sebanyak 7 informan (35%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik ada yang menyumbangkan dalam bentuk bahan material meskipun tidak banyak tapi dapat membantu.	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik mungkin hal tersebut terasa berat bagi masyarakat tetapi tidak ditekankan untuk harus memberikan sumbangan akan tetapi hal tersebut sifatnya sukarela dan swadaya
7	Bagaimana keterlibatan masyarakat yang mempunyai tenaga terampil dan mahir untuk kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa sudah berjalan dengan baik partisipasi masyarakat dalam hal ini ikut diprioritaskan apalagi yang punya kemahiran dan keterampilan untuk membantu pembangunan posyandu dan jalan alternatif evakuasi bencana.	Sebanyak 7 informan (35%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik ada sebagian masyarakat yang mahir seperti pegawai bangunan dan pegawai kayu dilibatkan dalam hal ini sehingga proses pembangunan berkualitas.	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik sebagian dari mereka beranggapan bahwa sudah ada pegawai yang khusus dan mereka lebih baik bekerja di tempat yang bisa menghasilkan uang tanpa adanya sukarela
8	Adanya penilaian, dan evaluasi dari masyarakat bagi keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam evaluasi setiap kegiatan tergal dengan baik dan mampu menggali nilai-nilai kerelawanan dan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang sudah mulai luntur	Sebanyak 4 informan (20%) memberikan jawaban bahwa cukup berjalan dengan baik masyarakat meninjau dan mengevaluasi apabila ada penyimpangan segera mengambil tindakan korektif	Sebanyak 8 informan (40%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik respon dari Pemerintah Desa dan BKM masih kurang apabila ada laporan yang tidak sesuai prosedur mengenai pelaksanaan PNPM di Desa Wonoharjo
9	Bagaimana keterlibatan masyarakat menjaga dan memelihara hasil dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 6 informan (30%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik karena setiap minggu selalu dilakukan gotong royong untuk memelihara membersihkan dan menjaga hasil dari pembangunan di Desa Wonoharjo	Sebanyak 4 informan (20%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil dari PNPM di Desa Wonoharjo agar memberikan manfaat untuk seluruh masyarakatnya	Sebanyak 10 informan (50%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan sangat rendah sehingga apa yang telah di bangun akan dibiarkan tanpa adanya usaha untuk memeliharanya

10	Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari hasil program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ?	Sebanyak 11 informan (55%) memberikan jawaban bahwa berjalan dengan baik sesuai tujuan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat yang meliputi berbagai aspek kehidupan	Sebanyak 5 informan (25%) memberikan jawaban bahwa berjalan cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi pembangunan sarana dan prasarana di Desa Wonoharjo	Sebanyak 4 informan (20%) memberikan jawaban bahwa belum berjalan dengan baik karena sifat apatisme dan tidak adanya perasaan ikut memiliki, merupakan indikasi bahwa apa yang diselenggarakan belum sesuai dengan kepentingan masyarakat
JUMLAH		79	52	69
$\frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Jml Resp} \times \text{Jml Indikator}} \times 100\%$		39.5%	26%	34.5%

Berdasarkan tabel tersebut dengan menggunakan rumus rekapitulasi penelitian menurut Miles dan Huberman (1992:72) maka diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, pada dasarnya sudah berjalan dengan baik dilaksanakan. Berdasarkan informan Perangkat Desa Wonoharjo, Pengurus BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Desa Wonoharjo dan Tokoh Masyarakat Desa Wonoharjo semua indikator dilaksanakan dengan baik 39%, sebanyak 26% menyatakan bahwa belum cukup baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, kemudian sebanyak 34,5% menyatakan masih kurang baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

#### Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, maka dapat diketahui adanya hambatan-hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, diantaranya :

1. Hambatan-hambatan yang ditemui dilihat dari aspek Partisipasi Pikiran pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
  - a. Masih ada sebagian masyarakat yang belum berpartisipasi dalam menyumbangkan pemikiran/aspirasi dalam musyawarah Desa maupun PNPM

- b. Kurangnya keterlibatan tokoh masyarakat Desa Wonoharjo dalam membuat perencanaan pada pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan
2. Hambatan-hambatan yang ditemui dilihat dari aspek Partisipasi Tenaga pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
    - a. Ketersediaan jumlah tenaga pelaksana kebijakan masih belum sesuai dengan beban kerja yang harus dilaksanakan.
    - b. Kurangnya ketersediaan peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kerja pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) sehingga dalam pelaksanaannya kurang efektif dan efisien.
  3. Hambatan-hambatan yang ditemui dilihat dari aspek Partisipasi Harta Benda pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan

Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :

- a. Swadaya masyarakat dalam menyumbangkan sebagian dari harta bendanya masih kurang.
  - b. Ada penarikan secara paksa tanpa ada penjelasan terlebih dahulu padahal program tersebut sudah jelas ada anggarannya dari pemerintah
4. Hambatan-hambatan yang ditemui dilihat dari aspek Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
- a. Masyarakat masih beranggapan bahwa sudah ada pegawai yang khusus dan mereka lebih baik bekerja di tempat yang bisa mengahssilkan uang tanpa adanya sukarela.
  - b. Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan sangat rendah sehingga apa yang telah di bangun akan dibiarkan tanpa adanya usaha untuk memeliharanya.
2. Hambatan-hambatan yang ditemui dilihat dari aspek Partisipasi Sosial pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
- a. Penilaian, dan evaluasi dari masyarakat bagi keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo belum berjalan dengan baik respon dari Pemerintah Desa dan BKM masih kurang apabila ada laporan yang tidak sesuai prosedur mengenai pelaksanaan PNPM.
  - b. Sifat apatisme dan tidak adanya perasaan ikut memiliki, merupakan indikasi bahwa apa yang diselenggarakan belum sesuai dengan kepentingan masyarakat

Selanjutnya dengan melihat kepada penjelasan di atas yang berdasarkan atas hasil wawancara terhadap informan terkait dengan penelitian ini, setidaknya telah memberikan gambaran yang jelas mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

**Upaya-upaya dalam Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.**

Hasil observasi menunjukkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan ketika pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran ditimbulkan karena terbatasnya peralatan untuk menunjang pelaksanaan program PNPM dan masih adanya sifat apatisme masyarakat dalam bergotong royong. Dari penjelasan di atas, maka penulis dapat memberikan gambaran mengenai upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, diantaranya sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang dilakukan dari aspek Partisipasi Pikiran pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
  - a. Melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menggali aspirasi-aspirasi masyarakat untuk merumuskan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).
  - b. Mengundang para tokoh masyarakat Desa Wonoharjo dilibatkan untuk berpartisipasi dalam membuat perencanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)..
2. Upaya-upaya yang dilakukan dari aspek Partisipasi Tenaga pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
  - a. Menambah tenaga kerja serta mengikutsertakan masyarakat untuk bersama-sama bergotongroyong dalam PNPM.
  - b. Melengkapi sarana prasarana penunjang jalannya PNPM
3. Upaya-upaya yang dilakukan dari aspek Partisipasi Harta Benda pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa

Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sumbangan uang dari masyarakat sangat membantu untuk menambah kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan kerja PNPM
  - b. Masyarakat membantu dalam bentuk sumbangan bahan material berupa pasir, semen dan batu.
4. Upaya-upaya yang dilakukan dari aspek Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
- a. Memprioritaskan sumber daya manusia dari masyarakat yang mahir dan mempunyai keahlian dengan sukarela untuk terlibat dalam pelaksanaan program PNPM agar dalam pengerjaannya berjalan dengan optimal.
5. Upaya-upaya yang dilakukan dari aspek Partisipasi Sosial pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, adalah sebagai berikut :
- a. Bekerjasama dengan masyarakat untuk berperan aktif dalam evaluasi setiap kegiatan pelaksanaan program PNPM

Hasil observasi menunjukkan bahwa mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul ketika pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, yaitu menggali nilai-nilai luhur kemanusiaan melalui penggalian partisipasi masyarakat, kerjasama dengan peningkatan kapasitas masyarakat secara menyeluruh agar terjalin sinergitas dan kegotongroyongan antara masyarakat dan Pemerintah Desa..

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, pada dasarnya sudah berjalan dengan baik dilaksanakan. Berdasarkan informan Perangkat Desa

Wonoharjo, Pengurus BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Desa Wonoharjo dan Tokoh Masyarakat Desa Wonoharjo semua indikator dilaksanakan dengan baik 39%, sebanyak 26% menyatakan bahwa belum cukup baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, kemudian sebanyak 34,5% menyatakan masih kurang baik dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

2. Mengenai hambatan - hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, yaitu diindikasikan karena kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan sangat rendah sehingga apa yang telah di bangun akan dibiarkan tanpa adanya usaha untuk memeliharanya, penilaian serta evaluasi dari masyarakat bagi keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Desa Wonoharjo belum berjalan dengan baik respon dari Pemerintah Desa dan BKM masih kurang apabila ada laporan yang tidak sesuai prosedur mengenai pelaksanaan PNPM dan kurangnya ketersediaan peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kerja pada program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) sehingga dalam pelaksanaannya kurang efektif dan efisien
3. Mengenai upaya - upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, yaitu mengundang para tokoh masyarakat Desa Wonoharjo dilibatkan untuk berpartisipasi dalam membuat perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan bekerjasama dengan masyarakat untuk berperan aktif dalam evaluasi setiap kegiatan pelaksanaan program PNPM, dan memprioritaskan

## MODERAT

Modern dan Demokratis

sumber daya manusia dari masyarakat yang mahir dan mempunyai keahlian dengan sukarela untuk terlibat dalam pelaksanaan program PNPM agar dalam pengerjaannya berjalan dengan optimal.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk tercapainya pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, perlu meningkatkan sosialisasi dengan memperhatikan hal-hal yang dianggap belum optimal dan memerlukan penjelasan lebih lanjut, seperti pendekatan lebih lanjut kepada masyarakat, dengan mengadakan forum diskusi dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi agar PNPM bisa dilakukan dengan optimal.
2. Untuk menghindari terulangnya kembali hambatan-hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, maka seyogyanya memerlukan penanganan yang lebih serius lagi dan perhatian dari semua pihak yang terkait, dengan menambah sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan menambah fasilitas pendukung maupun untuk operasional lapangan untuk menunjang terlaksananya pelaksanaan program PNPM dengan baik.
3. Mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan pada pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, sejauh ini perlu ditingkatkan lagi agar dapat mendukung dan memberikan hasil yang memuaskan bagi pelaksanaan program PNPM dengan cara melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi melalui berfikir, tenaga, harta benda, ketrampilan dan kemahiran serta partisipasi sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku :

- Arikunto.2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- J. Lexy, Molcong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Loekman Soetrisno, 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta : Kanisius.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Dasar Metoda Teknik). Bandung. Tarsito
- Koho, Josep Riwu. 1988 *Prospek otonomi daerah di Negara republic Indonesia*. Jakarta rajagrafisindo persada
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditam
- Sugiyono, 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.
- Surakhmad, 1990. *Metode Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Tjokroamidjojo, Bintaro. 1995. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Pustaka LP3ES Indonesia : Jakarta.

#### Dokumen-dokumen :

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa